

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan salah satu proses kunci dalam perubahan struktur perekonomian yang ditandai dengan terjadinya keseimbangan proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi, dan perdagangan antar negara dengan peningkatan pendapatan masyarakat (Arlini, 2006). Industrialisasi tidak terlepas dari usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya meningkatkan secara optimal sumber daya alam. Industrialisasi bukan tujuan utama dalam pembangunan melainkan strategi-strategi yang mendukung proses pembangunan. Maka dalam industrialisasi Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi penciptaan lapangan kerja.

Di negara-negara maju maupun yang sedang berkembang salah satunya adalah Indonesia, UKM memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Di Indonesia pentingnya UKM lebih dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial yaitu: mengurangi kesempatan kerja, pemberantasan kemiskinan, pemerataan pendapatan. Selain itu keberadaan UKM di Indonesia adalah untuk mengeliminasi ketimpangan yang diakibatkan oleh proses pembangunan yang tidak merata, terutama karena terjadinya bias pembangunan perkotaan yang menyebabkan pedesaan menjadi jauh tertinggal dibandingkan daerah perkotaan. Menurut ekonom Urata (2000) yang telah mengamati perkembangan UKM di Indonesia menegaskan bahwa UKM memainkan beberapa peran penting di Indonesia. Beberapa peran pentingnya yaitu: (1). UKM sebagai pemain penting kegiatan ekonomi di Indonesia, (2). Sebagai penyedia kesempatan kerja, (3). Memungkinkan suatu industri untuk menciptakan efisiensi pada suatu logistik. Logistik telah digunakan untuk mengatasi kebutuhan manusia dan mengirimkannya ke setiap bagian wilayah. Dan seiring berkembangnya zaman, ilmu ini terus diperbaharui untuk mendapatkan sistem yang tepat. Logistik memegang peranan yang sangat penting

dalam sistem industri. Untuk menciptakan keunggulan berkompetensi, suatu industri tidak lagi mengandalkan cara-cara tradisional dalam mendistribusikan produk.

Pada saat ini meskipun teknologi telah berkembang dengan sangat pesat, namun ada industri kecil yang menjalankan usahanya tetap menggunakan teknologi yang tergolong sederhana, masih bersifat manual dalam hal pencatatan dan masih tradisional. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada pada saat ini merupakan alasan bahwa industri kecil sangat berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Sudah seharusnya pemerintah memperhitungkan kehadiran industri-industri kecil yang ada, dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang mempermudah pengerjaan dalam kegiatan UKM serta dapat mendukung kelancaran dan kemajuan industri kecil. Penggunaan sistem *online* untuk pencatatan sangat menguntungkan disebabkan karena pencatatan secara *web* dapat dilakukan dimana saja dengan koneksi jaringan *internet* dan tidak memerlukan perangkat *server* dalam penyimpanan data serta pencatatan yang lebih efisien.

Banyak UKM yang terdapat di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satunya dalam pengelolaan logistik bahan baku industrial rumah tangga terutama logistik bahan baku makanan, bahan baku makanan merupakan bagian terpenting untuk dapat dijadikan suatu produk makanan seperti beras, terigu, cabai, ubi, daging, dan lain-lain. Namun dalam pencatatan logistik bahan baku industrial rumah tangga masih menggunakan cara manual, karena dinilai lebih cepat dan efisien. Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat dijadikan sarana penting untuk mempermudah dalam pencatatan logistik bahan baku industrial rumah tangga.

Dari keterangan diatas terdapat masalah sehingga penulis membuat *website application* dengan nama "Pembuatan *Back End* Aplikasi Pencatatan Logistik Bahan Baku Produksi pada UKM di Daerah Bantul Berbasis *Web*" Yang diharapkan dapat membantu proses pencatatan bahan baku logistik makanan pada UKM di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana membuat sebuah sistem yang dapat mempermudah dinkes dalam melakukan *tracking* (pelacakan) bahan baku produk UKM dan mendata seluruh UKM di daerah Bantul.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah:

1. Penulis membahas masalah perancangan *database* yang berhubungan dengan pencatatan logistik bahan baku insdustrial rumah tangga.
2. Informasi yang dihasilkan berupa data tabel yang kemudian dapat disimpan dalam bentuk pdf.
3. Aplikasi yang dihasilkan dapat mempermudah dalam pencarian data.
4. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Java dengan Java Server Faces sebagai *framework* yang berbasis *website application* dengan NetBeans 8.1 sebagai *software* untuk pengembangan sistem.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk merancang *database* dan membangun sebuah sistem *back end* aplikasi yang dapat menyimpan, mengedit, menampilkan, mencari, dan mencetak data logistik bahan baku industrial rumah tangga UKM di daerah Bantul dengan menggunakan *database* sebagai penyimpanannya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan sistem komputerisasi dalam pencatatan logistik.
2. Bagi Instansi
Untuk memberikan solusi dari permasalahan pencatatan logistik dengan menggunakan sistem “Pembuatan *Back End* Aplikasi Pencatatan Logistik

Bahan Baku Produksi pada UKM di Daerah Bantul Berbasis *Web*” dalam proses pencatatan logistik bahan baku industrial rumah tangga yang penting dalam kurun waktu yang lama dan data tidak akan hilang sehingga sangat membantu dan memudahkan pencarian data jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi khalayak umum serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem “Pembuatan *Back End* Aplikasi Pencatatan Logistik Bahan Baku Produksi pada UKM di Daerah Bantul Berbasis *Web*” untuk pencatatan logistik dengan model komputerisasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan kejian pustaka dan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, dan penjelasan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian agar dapat diimplementasikan ke dalam sistem yang sesuai dengan mengacu pada teori-teori penunjang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.